

ABSTRAK

MAKNA PARTISIPASI DALAM PELAYANAN HIDUP MENGGEREJA DI BIDANG LITURGI BAGI PETUGAS LITURGI DI PAROKI SANTO ALBERTUS AGUNG TEMINABUAN SORONG-SELATAN

Helena Rama Okvietianti
Universitas Sanata Dharma
2026

Liturgi merupakan puncak dan sumber seluruh kehidupan Gereja yang seharusnya dihayati oleh petugas liturgi sebagai ungkapan iman yang hidup, bukan sekadar rutinitas teknis. Di Paroki Santo Albertus Agung Teminabuan, Sorong Selatan, banyak petugas liturgi aktif dalam berbagai bentuk pelayanan, namun belum terdapat kajian mendalam mengenai makna partisipasi yang mereka hayati serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan tersebut. Penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan makna partisipasi dalam pelayanan hidup menggereja di bidang liturgi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya bagi petugas liturgi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 10 petugas liturgi, *Focus Group Discussion* (FGD) bersama 5 peserta, observasi non-partisipatif, serta validasi oleh Pastor Paroki dan Ketua Tim Liturgi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai penjamin keabsahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna partisipasi bagi petugas liturgi terungkap dalam dua dimensi utama: (1) liturgi sebagai tempat perjumpaan nyata dengan Kristus yang hadir dalam Sabda dan Sakramen dan (2) liturgi sebagai sekolah iman yang membentuk kerendahan hati, tanggung jawab, disiplin, dan kedekatan dengan Tuhan. Partisipasi didorong oleh faktor internal seperti rasa syukur, sukacita, kerinduan melayani dan eksternal yakni dukungan keluarga, kebersamaan dalam tim, pendampingan pastoral. Sementara itu, hambatan muncul dari kondisi pribadi seperti kelelahan, suasana hati, kurang percaya diri maupun situasi eksternal seperti bentrok jadwal, keterbatasan pengetahuan teknis liturgi, kurangnya koordinasi. Temuan ini menegaskan bahwa partisipasi liturgis yang autentik bukanlah sekadar tugas fungsional, melainkan ungkapan hidup menggereja yang transformatif dan berakar pada martabat baptisal.

Kata Kunci: makna, partisipasi, liturgi, petugas liturgi, hidup menggereja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE MEANING OF PARTICIPATION IN LITURGICAL MINISTRY AMONG LITURGY SERVANTS IN THE PARISH OF SAINT ALBERTUS AGUNG TEMINABUAN, SORONG-SELATAN

Helena Rama Okvietianti
Sanata Dharma University
2026

Liturgy constitutes the summit and source of the entire life of the Church, which should be experienced by liturgical ministers as a living expression of faith rather than merely a technical routine. At the Parish of Saint Albertus Agung Teminabuan, Sorong Selatan, numerous liturgical ministers actively serve in various forms of ministry; however, no in-depth study has yet explored the meaning of participation as they personally experience it, nor the factors influencing their involvement. This qualitative research aims to describe the meaning of participation in ecclesial life within the liturgical domain and to identify its supporting and inhibiting factors for liturgical ministers. Data were collected through in-depth interviews with 10 liturgical ministers, a Focus Group Discussion (FGD) involving 5 participants, non-participant observation, and validation by the Parish Priest and Head of the Liturgy Team. Data analysis employed source and method triangulation to ensure validity. The findings reveal that the meaning of participation for liturgical ministers unfolds in two principal dimensions: (1) liturgy as a genuine encounter with Christ present in the Word and the Sacrament; and (2) liturgy as a school of faith that shapes humility, responsibility, discipline, and closeness to God. Participation is motivated by internal factors such as gratitude, joy, and a desire to serve as well as external factors, including family support, fellowship within the team, and pastoral accompaniment. Conversely, obstacles arise from personal conditions such as fatigue, emotional state, and lack of confidence as well as external circumstances, including scheduling conflicts, limited technical knowledge of liturgy, and insufficient coordination. These findings affirm that authentic liturgical participation is not merely a functional duty but a transformative expression of ecclesial life rooted in baptismal dignity.

Keywords: *meaning, participation, liturgy, liturgical ministers, ecclesial life*